



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PEMBELAJARAN TATA CARA SHALAT BERJAMA'AH
DENGAN MENGGUNAKAN AUDIOVISUAL (VIDEO) DAN HASIL-
HASILNYA BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
ISLAM TERPADU TARBIYATUL BANIN DUKUPUNTANG
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

ERMA MARLIYANTI SA'DIYAH
NIM: 58410345

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/ 1433**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Erma Marliyanti S. : ” Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama’ah dengan Penggunaan Audiovisual dan Hasil-hasilnya bagi Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon ”

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di *SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon*, bahwasannya Guru bidang studi PAI dalam pengajarannya sudah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media audiovisual. Namun hasilnya masih kurang maksimal. Hal itu terlihat masih adanya siswa yang belum ada peningkatan terhadap shalat siswa. Jadi, masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran menggunakan media audiovisual (video) pada tata cara shalat berjama’ah yang dapat memungkinkan peserta didik meningkatkan kemampuan praktek shalat berjama’ah siswa atau sebaliknya tidak ada pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan praktek shalat berjama’ah siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan media audiovisual(video) pada pembelajaran tata cara shalat berjama’ah, kemudian bagaimana pencapaian peningkatan kemampuan praktek shalat berjama’ah siswa, dan bagaimana pengaruh penggunaan media audiovisual (video) terhadap peningkatan kemampuan praktek shalat berjama’ah siswa kelas VII di *SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon*.

Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa media video pembelajaran mampu menyajikan pesan pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi siswa. Video merupakan media audiovisual yang dapat memvisualisasikan sesuatu dengan nyata. Penggunaan media video dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang baru bagi siswa sehingga dapat menarik minat siswa dan siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: wawancara, observasi, angket, studi dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase dan rumus regresi linier sederhana.

Kesimpulan dari hasil penelitian membuktikan bahwa tanggapan responden tentang penggunaan media audiovisual sebesar 36,7% dan praktek shalat berjama’ah siswa sudah mencapai kategori baik karena siswa berada pada rata-rata 85. Adapun hasil perhitungan pengaruh X dan Y menunjukkan F hitung lebih kecil dari F table atau $-1,695 < 1,131$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran tata cara shalat berjama’ah dengan penggunaan media audiovisual (video) terhadap kemampuan praktek shalat berjama’ah siswa kelas VII di *Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Penggunaan Audiovisual dan Hasil-hasilnya bagi Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon oleh **Erma Marliyanti Sa'diyah** NIM : 58410345, telah diujikan dalam sidang unaqosah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari kamis, 18 April 2013 di hadapan Dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan rs. H. Suteja, M.Ag IP. 19630305 199903 1 001	05-09-2013	
Sekertaris Jurusan khmad Affandi, M.Ag IP. 19721214 200312 1 003	04-09-2013	
Penguji I, rs. H. Nawawi, M.Pd IP. 19591201 198503 1 004	04-09-2013	
Penguji II, rs. H. Suteja, M.Ag IP. 19630305 199903 1 001	04-09-2013	
Pembimbing I, atimah, M.Ag IP. 19730529 199703 2 001	04-09-2013	
Pembimbing II, hmad Ripai, M.Pd IP. 19731105 200801 1 008	04-09-2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19780502 199803 1 002





Kata Pengantar

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, penulis panjatkan segala puji bagi-Nya, Sang Maha Kuasa dari semua ciptaan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan informasi, arahan, bimbingan, pengetahuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu tak lupa penulis haturkan banyak-banyak terima kasih, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Patimah, M.Ag. pembimbing I.
5. Bapak Ahmad Ripai, M. Pd. pembimbing II.
6. Bapak Drs. H. Nawawi, M.Pd. penguji I
7. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag. penguji II
8. Bapak Drs. Abdul Qodir Kepala Sekolah SMP Islam Tarpadu Tarbiyatul Banin yang telah memberikan ijin dan keterangan-keterangan untuk diteliti penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Bapak/Ibu guru serta staf tata usaha di SMP IT Tarbiyatul Banin yang telah banyak memberikan masukan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.

10. Dosen dan karyawan IAIN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, yang bisa dijadikan motivator kearah perubahan yang lebih baik karena penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis masih dalam proses belajar. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Cirebon, April 2013

Penyusun



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian	10
F. Hipotesis	13
BAB II PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN TATA CARA SHALAT DAN KETERAMPILAN SHALAT SISWA	
A. Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran	15
a. Pengertian Audiovisual.....	15
b. Karakteristik dan Manfaat Media Audiovisual.....	18
c. Langkah-langkah Pemanfaatan Video	20
B. Keterampilan Shalat	21
a. Keterampilan Shalat Berjama'ah.....	21
b. Tata Cara Shalat Berjama'ah.....	23
c. Syarat-syarat menjadi Imam dan Makmum	25
C. Pentingnya Penggunaan Audiovisual dalam Pembelajaran Tata Cara Shalat	26
a. Penggunaan Audiovisual dalam Pembelajaran Tata Cara Shalat.....	26
b. Penerapan Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Shalat Berjama'ah Siswa.....	29



BAB III DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon	33
B. Sarana dan Prasarana, Keadaan Guru, TU dan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.....	34
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tata Cara Shalat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.....	38

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Media Audiovisual (Video) Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.....	40
B. Tingkat Pencapaian Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.....	53
C. Pengaruh Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Audiovisual (Video) terhadap Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkembang dari yang sederhana (primitif), yang berlangsung ketika manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang serba sederhana serta konsep tujuan yang amat terbatas pada hal-hal yang bersifat survival (pertahanan hidup terhadap ancaman alam sekitar), sampai pada bentuk pendidikan yang sarat dengan metode, tujuan, serta model pendidikan yang sesuai dengan masyarakat saat ini (Arifin, 2008: 33).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional (Nasih Ahmad, 2009: 5).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Saat ini kebutuhan akan pentingnya variasi sumber maupun media yang dapat membantu pembelajaran semakin dirasakan oleh para guru. Pengelolaan sumber maupun alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Jika dahulu para guru cukup hanya dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan cara berceramah di depan kelas serta memberi tugas (PR), maka sekarang pendekatan semacam ini sudah tak lagi memadai. Jika dahulu siswa cukup belajar dari catatannya, sekarang sudah tidak cukup lagi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan kompleksitas persoalan menuntut guru mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan konteks. Demikian juga yang harus dilakukan oleh Guru PAI.

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhakan dengan bantuan media.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal

acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, Penulis menjadikan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon sebagai objek penelitian. Dari hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon, ditemukan informasi yakni : adanya keluhan bahwa materi/kompetensi dalam PAI sangat banyak sementara alokasi waktu yang tersedia di SMP hanya 2 jam pelajaran. Ditambah lagi dalam struktur kurikulum sekarang (KTSP) jam pelajaran SMP 40 menit dalam satu jam pelajaran. Dalam kondisi seperti ini, Guru PAI dituntut untuk mampu mendesain pembelajaran seefektif mungkin, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dan tidak terkesan hanya mengejar target menyelesaikan materi. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar mengajar, guru PAI berupaya untuk selalu menggunakan media pembelajaran yang terdapat di sekolah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII yaitu lebih menekankan pada aspek kognitif dan psikomotor, yaitu bahwa siswa dapat menguasai kemampuan menerapkan manakala didukung oleh kemampuan mengingat dan memahami fakta atau konsep tertentu. Pengetahuan diperlukan sebagai dasar dalam menjalankan ibadah.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salah satu masalah dalam pembelajaran PAI di SMP IT Tarbiyatul Banin kelas VII adalah siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Terutama pada materi shalat berjama'ah, kondisi ini jika dianalisis banyak faktor penyebab kurang berhasilnya materi yang di capai. Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu dikaji faktor utama yang memungkinkan sebagai penyebab kesulitan siswa. Melalui pengkajian dapat ditemukan dan ditentukan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Peningkatan kualitas belajar siswa dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan dalam bidang keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas, muncul permasalahan, sejauh mana pengaruh penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tata cara shalat terhadap peningkatan kemampuan praktek shalat berjama'ah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon? Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul ***“Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Media Audiovisual (Video) dan Hasil-hasilnya bagi Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon”***.



B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah dibagi kedalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang dikaji dalam skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian Media Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah.

b. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual (video) tata cara shalat berjama'ah terhadap peningkatan kemampuan shalat siswa.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan, yaitu penggunaan media audio visual (video) pada pembelajaran tata cara shalat berjama'ah terhadap kemampuan praktek shalat Siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang kabupaten Cirebon. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan tema penelitian seperti meluasnya pokoknya pembahasan yang menyebabkan keluar dari masalah penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Media Audiovisual (Video) di Kelas VII SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah Hasilnya bagi Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII setelah pembelajaran tata cara shalat dengan menggunakan media audiovisual di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Media Audiovisual (Video) terhadap Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Media Audiovisual di Kelas VII SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Hasilnya bagi Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII setelah tata cara shalat berjama'ah dengan menggunakan media audiovisul di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

3. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Tata Cara Shalat Berjama'ah dengan Menggunakan Media Audiovisual (Video) terhadap Peningkatan Kemampuan Praktek Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Program pengajaran agama merupakan suatu proses pengajaran yang diarahkan untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Hasil belajar yang berupa bentuk perubahan tingkah laku tersebut meliputi tiga aspek, yaitu: (1) aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan, keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut; (2) aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dari sikap mental, perasaan, kesadaran; dan (3) aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik. Semua hasil belajar tersebut pada dasarnya harus dapat dievaluasi (Daradjat, 2001).

Perlu diingat bahwa antara tingkah laku afektif dengan tingkah laku kognitif selalu berjaln erat. Pemisahan antara keduanya hanyalah perbedaan tekanan.

Azhar Arsyad (2010:15) menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dan mempengaruhi. Salah satu



funksinya adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh seorang guru.

Menurut Edling (dalam Yudhi Munadi, 2010: 50) media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar, yaitu dua untuk pengalaman audio meliputi kodifikasi subjektif visual dan kodifikasi objektif audio, dua untuk pengalaman visual meliputi kodifikasi subjektif audio dan kodifikasi objektif visual dan dua pengalaman belajar 2 dimensi meliputi pengalaman langsung dengan orang dan pengalaman langsung dengan benda-benda.

Dilihat dari indera yang terlibat, media audio visual adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau didengar saja.

Media pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, terlihat pada diri siswa kesediaan untuk menerima beban pelajaran, dan untuk itu perhatiannya akan tertuju kepada pelajaran yang diikutinya. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus menerus, maka tidak menutup kemungkinan dalam jiwanya melakukan penilaian dan penghargaan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang diperolehnya, dan pada tingkat tertentu nilai-nilai atau norma-norma itu akan diterimanya dan diyakininya. Pada tingkat ini siswa dapat memperkuat falsafah hidupnya dan mempunyai nilai-nilai yang membimbing hidupnya (Yudhi Munadi, 2010: 44).



Penggunaan media pembelajaran pada saat guru mengajar sangat mempengaruhi daya tangkap dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pembelajaran audiovisual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audiovisual memungkinkan pemroyeksikan gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audiovisual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis (Yudhi Munadi, 2010:65).

Secara khusus, teknologi audiovisual cenderung mempunyai karakteristik sebagai berikut : (1) bersifat linier; (2) menampilkan visual yang dinamis; (3) secara khas digunakan menurut cara yang sebelumnya telah ditentukan oleh desainer/pengembang; (3) cenderung merupakan bentuk representasi fisik dari gagasan yang riil dan abstrak; (4) dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip psikologi tingkah laku dan kognitif; (5) sering berpusat pada guru, kurang memperhatikan interaktivitas belajar siswa pembelajar. (Fathurrohman, 2010: 73).



Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kingsley (Sudjana, 2001:22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu : (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Dalam menganalisis data menggunakan strategi analisis deskriptif.

2. Sumber Data

- a. Sumber data teoritik, yaitu dari kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.
- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang berasal dari penelitian dan pengamatan langsung di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian yang menjadi populasi dan objek penelitian adalah Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon, dengan jumlah 21 siswa.



b. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang dipilih (Hamid Darmadi, 2011:46). Tujuan sampel adalah menggunakan sebagian individu-individu yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi Arikunto, 2006:120)

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, penulis menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti diambil dari jumlah populasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon, pada tahun ajaran 2012-2013. Dengan jumlah 21 orang siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung ke lokasi untuk mengetahui gambaran utama tentang situasi dan kondisi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.





b. Wawancara

Dimaksudkan untuk memperoleh suatu informasi tentang fenomena keadaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon, setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kemampuan siswa. Adapun wawancara ditunjukkan kepada guru PAI, dan Komite Sekolah.

c. Angket (Kuesioner)

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2011:142).

d. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan terhadap data yang terbentuk dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang berhubungan dengan pembahasan masalah dalam penelitian.

e. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis (Hamid Darmadi, 2006:67).

5. Tehnik Analisis Data

Analisa data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan praktek shalat



siswa, penulis menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta harga Y

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-)

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk menguji signifikansi menggunakan rumus:

$$F = \frac{RJK_{Regresi(b/a)}}{RJK_{Residual}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan. (Riduwan. Sunarto, 2007: 97).

F. Hipotesis Statistik

Subana dkk, (2000: 112) menerangkan bahwa salah satu ciri penelitian pendidikan yang berjenis kuantitatif adalah adanya keberadaan hipotesis.

Hipotesis adalah dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah :

1. Hipotesis Awal (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran tata cara shalat berjama'ah dengan menggunakan media audiovisual (video) terhadap peningkatan kemampuan praktek shalat siswa Kelas VII di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran tata cara shalat berjama'ah dengan menggunakan media audiovisual (video) terhadap peningkatan kemampuan praktek shalat siswa Kelas VII di SMP Islam Terpadu Tarbiyatul Banin Dukupuntang Kabupaten Cirebon.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Aprilianty, Dewi, dkk. 2010. *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII*. Bogor: CV Bina Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta Edisi VI.
- _____. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rafika Aditama: Bandung.
- Hamalik, Omar. 2001. *Media Pendidikan*, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kurdi, Syuaeb, dkk. 2006. *Model Pembelajaran Efektif*. Pustaka Bani Quraisy: Bandung.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Gaung Persada Press: Jakarta.
- Nasih, Ahmad Munjih, dkk. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Refika Aditama: Bandung.
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sadiman, Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. PT RajaGrafindoPersada: Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *PerencanaandanDesainSistemPembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R & D*. Bandung: PenerbitAlfabeta.
- Sudjana S,danDjudju. 2000. *StrategiPembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sopiatin, Popi&SohariSahrani.2011. *PsikologiBelajardalamPerspektif Islam*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2008.*PengembanganKurikulum (TeoridanPraktek)*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2003.*StatistikUntukPenelitian*.Bandung: AlfabetaTeknologi.
- . 2009. *StatistikPendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003.*SistemPendidikanNasional (SISDIKNAS)*, Bandung: fokusmedia
- PunajiSetyosari&Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang :Elang Mas.